

**MOTIVASI PENDAKI PADA KEGIATAN OLAHRAGA REKREASI
MOUNTAIN HIKING DI GUNUNG TALANG NAGARI AIE BATUMBUAK
KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



Oleh :

**M. ALVIN WIJAYA
17089112/2017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Motivasi Pendaki Pada Kegiatan Olahraga
Rekreasi Mountain Hiking Di Gunung Talang Nagari
Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang
Kabupaten Solok**

Nama : **M. Alvin Wijaya**
Nim/BP : **17089112/2017**
Program Studi : **Ilmu Keolahragaan**
Departemen : **Kesehatan dan Rekreasi**
Fakultas : **Ilmu Keolahragaan**

Padang, Mei 2024

Disetujui Oleh:

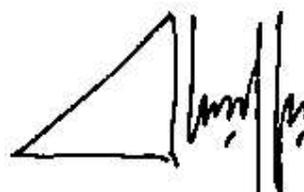
Kepala Departemen



Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd

NIP. 19870502 201404 1 001

Dosen Pembimbing



Alimuddin, S.Or., M.Or

NIP. 19910415 201903 1 015

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Pendaki pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang Nagari Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Nama : M. Alvin Wijaya

NIM/BP : 2017/ 17089112

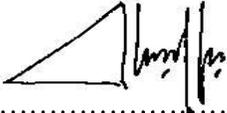
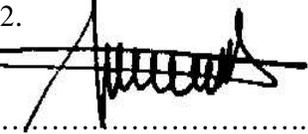
Prodi : Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Alimuddin, S.Or., M.Or	1. 
1. Anggota	Prof. Dr. Anton Komaini, M.Pd	2. 
2. Anggota	Fahmil Haris, S.Pd., M.Pd	3. 

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul “Motivasi Pendaki pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang Nagari Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2024

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the number '10000' and the text 'METRIS TAPPEL' and '40477AKX83264482'. The signature is written in black ink over the stamp.

M.Alvin Wijaya

NIM. 170892112

ABSTRAK

M. Alvin Wijaya. 2024. “Motivasi Pendaki Pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang Nagari Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”. Skripsi. Padang: Program Studi Ilmu Keolahragaan, Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari semakin banyaknya jumlah pendaki dan tingginya jumlah peminat kegiatan olahraga rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain hiking* di Gunung Talang Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain hiking* rentang usia 15-35 tahun. Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan Angket tertutup serta skala yang digunakan adalah *sensation seeking scale* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik deskriptif yaitu pencarian nilai dengan pencarian presentase.

Hasil penelitian ini di peroleh Standar deviasi sebesar 0,30 dengan rata-rata nilai tertinggi sebesar 4,02 dan nilai terendah sebesar 3,35 Maka bisa disimpulkan motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain hiking* Talang karena menyukai tantangan dari kegiatan itu sendiri, yang memacu adrenalin atau membangkitkan gairah seperti terlibat dalam kegiatan yang menantang.

Kata Kunci: Motivasi, Pendaki, *Mountain Hiking*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Motivasi Pendaki pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang Nagari Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”, Shalawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada junjungan umat kita Nabi besar Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasalam* yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan, aqidah yang baik dan berakhlak mulia.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Prof Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

3. Dr. Ridho Bahtra, S.Si., M.Pd Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
4. Alimuddin, S.Or., M.Or, pembimbing yang telah memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini bisa dikerjakan dengan baik dan lebih terstruktur menurut semestinya.
5. Kepada bapak Prof. Dr. Anton Komaini S.Si., M.Pd selaku dosen penguji 1, dan Bapak Fahmil Haris, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan kakak yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan balasan yang setimpal kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta bermanfaat bagi komponen yang terkait dalam pendidikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Motivasi.....	11
2. Pendaki Gunung (<i>Mountaineer</i>).....	14
3. Prosedur Pendakian Gunung	16
4. Olahraga Rekreasi	23
5. Olahraga <i>Hiking</i>	28
6. Gunung Talang	29
7. Kegiatan Mountain Hiking	30
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33

C. Populasi dan Sampel	33
D. Jenis Data dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Deskriptif	42
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah pendaki pertahun di Gunung Talang	5
Tabel 2 Distribusi Skor Jawaban	37
Tabel 3 Blue Print Skala Sensation Saking	38
Tabel 5 Uji Reliabelitas	43
Tabel 6 Hasil Jumlah Keseluruhan Variabel	44
Tabel 7 Hasil Penelitian Variabel Kegiatan Menantang	45
Tabel 8 Hasil Penelitian Variabel Pengalaman Baru	46
Tabel 9 Hasil Penelitian kegiatan Beresiko	47
Tabel 10 Hasil Penelitian pengalaman yang berulang	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur kerangka konseptual.....	32
Gambar 2 Diagram keseluruhan variabel.....	44
Gambar 3 Diagram Penelitian variabel kegiatan menantang	46
Gambar 4 Diagram Penelitian variabel pengalaman baru.....	47
Gambar 5 Diagram Penelitian Kegiatan Beresiko	48
Gambar 6 Diagram Penelitian Variabel Pengalaman yang berulang	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Skala Sensation Seeking.....	60
Lampiran 2 Hasil Angket Penelitian	63
Lampiran 3 Hasil Uji validitas	64
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 6 Surat Balasan Dinas.....	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk hidup dengan berbagai macam aktivitas dan kegiatan, serta kesibukan yang cukup tinggi. Hal ini menyebabkan orang menjadi stress akibat dari berbagai macam pikiran pekerjaan kesehariannya serta kurangnya gerak yang dapat mengundang berbagai macam penyakit non-infeksi, diantaranya penyakit jasmani seperti penyakit kardiovaskular, penyakit rohani atau jiwa seperti stress, sulit berkonsentrasi, terganggunya emosional, *social interactions* dan lain-lain. Rutinitas keseharian yang cukup tinggi tersebut harus ditunjang dengan kondisi psikologis dan fisik tubuh yang seimbang agar dapat meminimalisir tingkat stress serta menjaga kondisi fisik tetap sehat. Keseimbangan kondisi fisik dan psikologis tersebut dapat dicapai dengan usaha manusia salah satunya melalui aktivitas rekreasi yang bertujuan mengurangi tegangan-tegangan pada pikiran dan tubuh (refreshing dan relaksasi). (Faisal Adam Rahman, Agus Kristiyanto, 2017).

Rekreasi menjadi kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup semua umat manusia. Rekreasi dengan segala bentuk aktivitasnya yang bersifat rekreatif, yang dapat mengembalikan kondisi jiwa dan raga bahkan menjadi lebih segar dan bugar dari yang tadinya mengalami tekanan akibat rutinitas dari pekerjaan sehari-hari yang dapat mengakibatkan kejenuhan, kebosanan ataupun kepenatan. Tujuan rekreasi bermuara pada

peningkatan kualitas dan pencapaian kesejahteraan hidup manusia, oleh karenanya kegiatan rekreasi dan pelaksanaannya harus selaras dengan upaya yang menyehatkan, ini berarti kegiatan bersenang-senang yang dapat mengancam kesehatan jiwa dan fisik sungguh harus dihindari (Faisal Adam Rahman, Agus Kristiyanto, 2017). Rekreasi dilakukan pada saat waktu luang atau senggang. Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan kepuasan serta memperkaya penggunaan waktu luangnya tersebut. Waktu luang tersebut banyak orang yang menggunakannya dengan melakukan aktivitas olahraga. Olahraga sudah menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi manusia dan menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidupnya.

Dalam era globalisasi ini olahraga menjadi sangat penting sebagai salah satu dalam upaya penurunan dan pencegahan tingkat stress, peningkatan kesehatan, serta upaya pemeliharaan dan mempertahankan keseimbangan kualitas hidup. Pada Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 pasal 1 ayat 11 tentang Keolahragaan menyatakan bahwa,

“Olahraga masyarakat adalah olahraga yang di lakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang di lakukan secara terus menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan”.

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan pada saat waktu luang dengan tujuan untuk mendapat kesehatan, kebugaran, penyegaran sikap dan mental yang dapat memulihkan kembali kekuatan baik fisik maupun mental, ataupun untuk memperoleh kegembiraan atau hanya untuk memperoleh

kesenangan dan rileksasi dari rutinitas keseharian (Muhamad Difa Permana Putra, dkk, 2023).

Olahraga rekreasi sejauh ini sudah dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia, semua lapisan masyarakat sudah menempatkan kegiatan rekreasi ini pada rating teratas dalam kegiatan sehari-hari mereka, bahkan tidak jarang ada yang sudah menjadwalkan kegiatan ini dan menjadi kegiatan wajib setiap minggunya, sehingga olahraga rekreasi menjadi kebutuhan fundamental bagi setiap manusia, aktivitas tersebut ada yang diawali dengan mengadakan perjalanan ke suatu tempat atau melakukan permainan (Lalu Moh Yudha Isnaini, dkk, 2021). Teknologi dan informasi dewasa ini menyediakan lahan subur bagi tumbuh kembangnya penggiat aktivitas alam terbuka di Indonesia dan menjadikan alam terbuka sebagai aktivitas olahraga rekreasi.

Aktivitas olahraga sering dijadikan sebagai sarana untuk berekreasi terutama yang berhubungan dengan alam salah satunya adalah olahraga rekreasi penjelajahan alam pendakian gunung (Theja Gusriandi Noval & Anton Komaini, 2020). Sesuai dengan namanya kegiatan pendakian gunung, bukanlah kegiatan yang mudah untuk dilakukan, dan dilakukan secara spontan, namun harus mempersiapkan diri mengingat berjalan sehari-hari dengan membawa beban tas carrier yang berat yang berisi bekal dan di hantui rasa ketakutan dan kekhawatiran akan terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan merupakan sebuah tantangan yang harus di hadapi oleh pendaki.

Pendakian gunung/mendaki gunung dalam Olahraga, profesi, dan rekreasi wisata alam bertujuan untuk menggapai tempat atau tempat tertinggi untuk

menikmati keindahan alam (Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, 2017).

Gunung saat ini menjadi lokasi yang banyak digemari dan dipilih masyarakat untuk melakukan aktivitas penjelajahan Alam sebagai olahraga rekreasi, bahkan mendaki atau pendakian gunung mungkin sudah merupakan suatu kebanggaan, ekistensi selain daripada menikmati liburan (Fitria Soamole, Muslim Fadel, 2023). Ribuan orang memilih menghabiskan liburannya dengan melakukan aktivitas pendakian gunung. Fenomena ini menyita perhatian masyarakat belakangan ini khususnya Masyarakat Sumatera Barat.

Salah satu destinasi olahraga rekreasi yang sering di kunjungi oleh wisatawan adalah Gunung Talang yang terletak di Kabupaten Solok. Untuk melakukan aktivitas pendakian para pendaki biasanya menuju ke Pos pendakian yang berada di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Lembah Kumanti, Kecamatan Danau Kembar, Kecamatan Gunung Talang, Kecamatan Lembang Jaya.

Gunung Talang bertipe stratovolcano dengan ketinggian 2.597 m, merupakan salah satu dari gunung api aktif di Sumatera Barat, dan salah satu kawahnya menjadi sebuah danau yang disebut dengan Danau Talang. Gunung Talang sudah pernah meletus berkali-kali sejak tahun 1833 sampai dengan tahun 2007 (Alexandros Andreas & Ardian Putra, 2018). Walaupun demikian Gunung Talang merupakan salah satu destinasi hiking yang populer di Pulau Sumatera. Pendakian di Gunung Talang tidak hanya menawarkan keindahan

alam yang spektakuler, tetapi juga memberikan tantangan fisik dan mental bagi para pendaki untuk melakukan kegiatan *Hiking*.

Kegiatan *mountain hiking* merupakan sebuah kegiatan yang di adakan oleh BKSDA Kabupaten Solok pada akhir pekan (Sabtu dan Minggu). Kegiatan olahraga *mountain hiking* ini berdiri pada tahun 2016 dan menarik simpati pendaki untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sejak berdirinya kegiatan ini, peningkatan minat pendaki selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa animo Masyarakat begitu tinggi pada kegiatan tersebut. Ini terlihat dari data pendakian Gunung Talang dari tahun 2019-2023.

tabel 1 Jumlah pendaki pertahun di Gunung Talang

Tahun	Jumlah Pendaki
2019	1.265
2020	1.432
2021	1.951
2022	3.989
2023	4.124

Sumber: data pendakian posko gunung talang (2023)

Hiking secara umum merupakan aktivitas yang dilakukan di alam terbuka dengan medan atau lintasan yang bervariasi, dapat dilakukan oleh semua kalangan dengan situasi dan kondisi tertentu, dilaksanakan pada waktu luang untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kebugaran, kesenangan, kepuasan, dan pengalaman baru. Menurut Faisal Adam Rahman & Agus

Kristiyanto, (2017) Hiking merupakan salah satu olahraga di alam terbuka sebagai suatu aktivitas yang lebih banyak berorientasikan alam, tentunya memiliki risiko yang tinggi. Oleh karena itu setiap kegiatan yang dilakukan memerlukan ketrampilan, kecermatan, dan kekuatan fisik bagi setiap pelakunya.

Kegiatan *hiking* pada saat ini sangat digemari oleh semua kalangan Masyarakat. Tingginya animo masyarakat melakukan kegiatan *hiking* menunjukkan meningkatnya minat khalayak khususnya kaum muda-mudi dalam melakukan pendakian. Namun begitu, fenomena ini pasti didasari oleh motivasi ataupun niat awal dalam melakukan pendakian.

Perilaku yang didorong oleh kekuatan yang ada didalam dirinya sendiri disebut motif, atau dapat diartikan motif adalah sebagai pendorong atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu. Menurut Sofyan S. Willis (Faisal A.R & Agus K, 2017) mengatakan “motif disebut juga dorongan orang untuk bertindak”. Sedangkan menurut Ghufron dan Rini (Faisal A.R & Agus K, 2017) mengatakan motif yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motif adalah suatu penggerak, alasan, dorongan dalam diri seseorang yang mempunyai peran utama dalam setiap tindakan atau perbuatan seseorang atau dapat diartikan sebagai latar belakang yang mendasari orang tersebut untuk melakukan suatu tingkah laku yang mempunyai tujuan. Motif dan motivasi memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan keduanya. Istilah

motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Dalam bahasa Inggris disebut *Motivation* artinya dorongan.

Menurut Komarudin (Faisal A.R & Agus K, 2017) motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Sedangkan menurut Alderman (Sepriadi, 2017) juga menjelaskan bahwa motivasi merupakan kecenderungan pada arah dan selektivitas dari tingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensinya, kecenderungannya untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan manusia akan menimbulkan motif, dan motif menimbulkan dorongan untuk bergerak memenuhinya yang disebut motivasi. Akibatnya timbul drives (kegiatan/usaha) untuk mencapai tujuan (goal).

Berdasarkan hasil observasi berupa melihat kondisi di kawasan Gunung Talang, para pendaki *mountain hiking* sangat termotivasi dalam melakukan pendakian. Walaupun medannya banyak terdapat tantangan dan rintangan yang sangat ekstrim hal tersebut tidak menggoyahkan semangat para pendaki. Salah satu pendaki yang penulis wawancarai mengatakan bahwa motivasi pendaki tersebut dalam mengikuti kegiatan mendaki gunung adalah Ingin memperoleh kepuasan karena dapat mendaki gunung yang tinggi dan memperoleh apa yang diinginkan yaitu rekreasi, kesenangan dan refreshing.

Tapi walau bagaimanapun kegiatan mendaki gunung tetap merupakan kegiatan yang berbahaya. Beberapa pendaki masih mengabaikan manajemen keselamatan dalam pendakian gunung. Tidak sedikit orang yang telah meninggal di gunung karena berbagai sebab seperti tersesat, kehilangan jalur,

fisik yang kurang memadai dan mental yang tidak siap menerima keadaan alam (cuaca buruk dan berkabut) yang mengakibatkan hilangnya jalur pendakian.

Sarana dan prasarana pada pendakian juga belum memadai seperti masih banyaknya jalur yang ekstrim yang bisa saja membahayakan pendaki dan juga tidak memiliki arah petunjuk jalan. Kemudian juga fasilitas seperti MCK di sepanjang jalur pendakian belum ada. Pendaki hanya mengandalkan sumber air di sekitar jalur pendakian yang tentu saja suatu saat akan mencemari sumber air tersebut.

Mendaki gunung merupakan kegiatan yang menantang dari pada sekedar jalan kaki naik turun gunung untuk menikmati pemandangan atau hiking. Didalam pendakian gunung banyak hal-hal yang harus diketahui, berupa: aturan-aturan pendakian, perlengkapan pendakian, persiapan, cara-cara yang baik dalam pendakian dan lain-lain.

Semua inilah yang tercangkup dalam bidang *Mountaineering* motivasi pendaki untuk melakukan kegiatan hiking di Gunung Talang menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Pemahaman tentang motivasi ini dapat memberikan informasi penting tentang faktor-faktor yang mendorong pendaki untuk melakukan kegiatan *hiking* dan mengapa Gunung Talang menjadi destinasi hiking yang populer di Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi Pendaki Pada Kegiatan Olahraga Rekreasi *Mountain Hiking* di Gunung Talang Nagari Aie Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada pada pendaki yang melakukan kegiatan *hiking* di Gunung Talang.

1. Bahaya mendaki gunung.
2. Faktor penyebab pendaki dalam mengikuti *mountain hiking*.
3. Sarana dan prasarana pendakian belum memadai.
4. Belum di ketahui motivasi pendaki gunung mengikuti *mountain hiking*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah tentang “motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain hiking* di Gunung Talang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat di rumuskan Bagaimana motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain hiking* di Gunung Talang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain hiking* di Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai motivasi pendaki pada kegiatan olahraga rekreasi *mountain hiking* di Gunung Talang Nagari Aie Batumbuak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok diharapkan akan memperoleh dan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengelola, dapat meningkatkan kualitas objek wisata rekreasi dan atraksi rekreasi yang disajikan melalui informasi mengenai motivasi pendaki dalam mengunjungi objek wisata rekreasi.
2. Bagi pendaki, dapat dijadikan referensi dalam berkegiatan olahraga penjelajahan alam terutama dalam pendakian gunung.
3. Bagi Peneliti: dapat mempelajari lebih banyak tentang motivasi pendaki dan bahan referensi dalam melakukan penelitian serupa.